

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Leverage*, likuiditas, dan *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas pada Bank BUMN periode 2015–2024, serta analisis menggunakan model *Estimated Generalized Least Squares* (EGLS), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar $-0,092850$ dengan nilai t-statistic sebesar $-2,733332$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0097 (< 0,05)$. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Artinya, semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur permodalan bank, semakin rendah tingkat profitabilitas yang dicapai. Hal ini terjadi karena beban bunga yang tinggi mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh bank.

Temuan ini sejalan dengan teori dan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

2. Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki koefisien regresi sebesar $-0,015700$ dengan nilai t-statistic sebesar $-1,553839$ dan nilai probabilitas sebesar $0,1290 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, perubahan tingkat penyaluran kredit relatif terhadap dana pihak ketiga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas bank.

Jika dilihat dari data, kenaikan ataupun penurunan LDR tidak selalu diikuti oleh perubahan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menganggap LDR sebagai sinyal penting dalam menilai kemampuan bank menghasilkan laba. Selain itu, kondisi ekonomi dan kebijakan penyaluran kredit yang berhati-hati membuat LDR bukan merupakan faktor yang menentukan profitabilitas bank BUMN selama periode penelitian.

3. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

NIM merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi NIM, semakin tinggi pula ROA yang diperoleh. Hal ini berarti bahwa pendapatan bunga bersih dari aset produktif merupakan sumber pendapatan utama yang menentukan keberhasilan bank. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki koefisien regresi sebesar 0,503505 dengan nilai *t*-statistic sebesar 5,781660 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Selain itu, dalam perspektif *Signaling Theory*, NIM yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa bank mampu mengelola aset produktif secara efisien dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Temuan ini juga didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa NIM merupakan salah satu faktor dominan dalam meningkatkan profitabilitas perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan masih terfokus pada aspek internal bank.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu *Leverage* (DER), likuiditas (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Ketiga variabel tersebut

sudah mewakili faktor penting dalam kinerja bank, namun belum mencakup seluruh faktor internal maupun eksternal yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti risiko kredit, efisiensi operasional, tingkat inflasi, atau suku bunga acuan.

2. Objek penelitian hanya terbatas pada empat bank BUMN.

Penelitian ini hanya berfokus pada empat bank BUMN yang memiliki karakteristik, struktur permodalan, dan pola bisnis tidak selalu sama dengan bank swasta, BPD, atau bank syariah. Kondisi ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke sektor perbankan secara luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat diberikan baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Pengembangan ilmu manajemen keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait pemahaman mengenai hubungan antara rasio keuangan internal seperti *Leverage* (DER), likuiditas (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan milik negara. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.

b. Memperkaya literatur empiris

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage*, likuiditas, dan NIM terhadap profitabilitas bank BUMN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur empiris dan menjadi referensi tambahan bagi para akademisi yang ingin memahami pola hubungan antar variabel keuangan pada industri perbankan.

c. Menjadi dasar acuan penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa atau menambahkan variabel lain seperti risiko kredit, efisiensi operasional, atau faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada bank swasta, bank daerah, atau industri keuangan lainnya untuk memperoleh perspektif yang lebih luas.

2. Aspek Praktis

a. Bagi regulator dan pembuat kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator seperti OJK dan Kementerian BUMN dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan permodalan, pengelolaan risiko, serta peningkatan stabilitas keuangan bank milik negara. Temuan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan NIM berpengaruh positif signifikan dapat dijadikan dasar dalam merancang regulasi yang mendorong efisiensi dan keberlanjutan kinerja perbankan.

b. Bagi manajemen bank BUMN

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen bank BUMN untuk mengevaluasi struktur keuangan, strategi penyaluran kredit, serta pengelolaan aset produktif. Manajemen perlu menjaga tingkat *Leverage* yang sehat dan meningkatkan efisiensi pendapatan bunga agar profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga fokus pengelolaan dapat diarahkan pada faktor yang lebih dominan seperti NIM.

c. Bagi investor dan analis pasar modal

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja laba bank BUMN.

Investor dapat memperhatikan indikator seperti DER dan NIM dalam menilai kesehatan keuangan bank dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek internal yang menentukan profitabilitas bank milik negara.